

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan serta saran. Kesimpulan serta saran yang disampaikan tersebut sepenuhnya didasarkan pada bukti-bukti empiris yang telah diperoleh melalui analisis data dengan perangkat lunak Microsoft Excel.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengungkapkan persepsi karyawan PT Mahakam Beta Farma terhadap peranan Internal Auditor. Dari data yang terkumpul melalui kuesioner dan telah diolah, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan PT Mahakam Beta Farma memiliki persepsi bahwa sejauh ini internal auditor berperan sebagai konsultan dengan total nilai 1264 poin. Para karyawan menganggap auditor internal perusahaan berperan sebagai konsultan merupakan peran yang paling menonjol karena para karyawan merasa terbantu dengan adanya pihak auditor internal. Tim Auditor internal membantu para karyawan ketika karyawan menemukan kesulitan dalam melakukan pekerjaan mereka melalui rekomendasi tindakan korektif. Peran seperti pengawas dan katalisator pada dasarnya memang juga sudah dirasakan oleh karyawan, tetapi kedua peran tersebut dirasa kurang menonjol bila dibandingkan dengan peran sebagai konsultan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka diharapkan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah

1. Jumlah kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Dari 70 (tujuh puluh) kuesioner yang disebarkan, hanya 48 (empat puluh delapan) kuesioner yang dikembalikan dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Hal ini dapat disebabkan kesibukan para karyawan PT Mahakam Beta Farma.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada 1 anak perusahaan dari Mahakam Group, sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh anak perusahaan Mahakam Group.

5.3. Implikasi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan evaluasi bagi pihak manajemen Mahakam Group sebagai induk perusahaan dari PT Mahakam Beta Farma mengenai pentingnya peran Auditor Internal sebagai konsultan bagi karyawan. Peran konsultan ketika sedang melakukan proses pemeriksaan akan membuat kondisi pemeriksaan lebih kondusif, sehingga tujuan utama proses pemeriksaan yaitu untuk mendeteksi dan memperbaiki penyimpangan dalam proses operasi perusahaan dapat tercapai dan rekomendasi perbaikan dapat diterapkan dengan baik.

5.4. Saran

Dari hasil penelitian mengenai persepsi karyawan terhadap peran auditor internal yang dilakukan di PT Mahakam Beta Farma, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan oleh Mahakam Group untuk meningkatkan efektifitas bagian pengendalian internal perusahaan.

- 1) Jumlah personil pada Tim Auditor Internal Perusahaan sangat sedikit. Sebaiknya pihak Mahakam Group menambah jumlah staf Audit Internal sehingga tim audit internal mampu menjalankan tugasnya secara baik dan memberikan hasil yang berguna bagi perusahaan. Akan jauh lebih baik apabila pihak Mahakam Group merekrut karyawan yang telah lama bekerja sebagai auditor internal pada perusahaan lain, sehingga mampu membantu menemukan penyimpangan dalam perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan yang baik mengingat mereka telah memiliki pengalaman pada bidang audit internal.
- 2) Pihak Mahakam Group sebaiknya memberikan kesempatan kepada staf audit internal untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang audit internal seperti memberi kesempatan untuk mengikuti seminar-seminar maupun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan audit internal. Kompetensi tim audit internal saat ini masih belum sempurna untuk melakukan pemeriksaan dan memberikan hasil audit yang baik karena sebagian besar tim internal audit belum memiliki pengalaman cukup dalam bidang audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhistry, Megasari Chitra, (2012), “Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Sebagai Pengawas, Konsultan, dan Katalisator Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus di Hotel Inna Garuda Yogyakarta)”. *Jurnal Nominal*. Vol 1, No. 1, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agoes, Sukrisno, (2004), *Auditing (Pemeriksaan Auntansi)*, Jilid 2, Edisi ketiga, FE-UI, Jakarta.
- Akmal, (2007), *Pemeriksaan Intern*, PT. Indeks, Jakarta
- Effendi, Arief, (2002), “Paradigma Baru Internal Auditor”, *Artikel*, diakses dari www.muhaiefendi.wordpress.com pada tanggal 3 Juni 2013.
- Effendi, Arief, (2006), “Perkembangan Profesi Internal Audit Abad 21”, *Materi Seminar*, diunduh dari www.muhaiefendi.wordpress.com pada tanggal 3 Juni 2013.
- Gondodiyoto, Sanyoto, (2007), *Audit Sistem Informasi*, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Herry, (2004), “ Persepsi Top Executive (Sektor Publik dan Swasta) Terhadap Fungsi Internal Audit”, *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Volume 4, No.1, April 2004, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi (LPFE) Universitas Trisakti, Jakarta.
- Herry, (2004), “ Menuju Reposisi Peran Internal Auditor dalam Era Globalisasi”, *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Volume 4, No.3, Desember 2004, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi (LPFE) Universitas Trisakti, Jakarta.
- Hidayat, Muhammad, (2011), “Peranan Audit Intern Sebagai Strategic Business Partner di PT. Pertani (Persero) Wilayah Sumatra Bagian Selatan”, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Volume 1, No. 1, Januari 2011, Politeknik PalComTech, Palembang.
- Ilyas, Supriyanto dan Maulana Prima Aryawan, (2007), “Pergeseran Paradigma tentang Fungsi Audit internal Serta Kaitannya dengan Aspek Teknologi Informasi dalam Organisasi Perguruan Tinggi”. *Jurnal*. Universitas Widyatama, Bandung.
- Kiryanto, Dedi Rusdi dan Sutapa, (2001), “Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 4, No.2, Mei 2001.

- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki, (2003), *Perilaku organisasi (Organizational Behaviour)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Listiatik, (2007), “Persepsi Karyawan Tentang Peranan Internal Auditor Studi Kasus pada Rumah Sakit Panti Rini”.*Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Nasution, Manahan. (2003), *Sekilas Tentang Internal Auditor*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Novieyanty, Emanuela Deasy, (2006), “Persepsi Karyawan Tentang Peranan Internal Auditor Studi Kasus Pada Pelayanan Kesehatan St. Carolus Jakarta”.*Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Sawyer, Lawrence (2003), *Internal Auditor Sawyer*, Salemba Empat, Jakarta.
- Simbolon, Harry Andrian. (2010).Paradigma Baru Audit Internal. Diambil dari: <http://akuntansibisnis.wordpress.com/2010/11/03/paradigma-baru-internal-audit/>, pada tanggal 3 Juni 2013
- Suharnan, (2005), *Psikologi Kognitif*, Srikandi, Surabaya.
- Suryana, (2010), “Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif” *Buku Ajar Perkuliahan*, Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.
- Tampubolon, Robert, (2005), *Risk and System-Based Internal Auditing*, Cetakan Pertama, PT.Elex Media Komutindo, Jakarta.
- Tugiman, Hiro, (1992), *Standar Profesional Audit Internal*. Edisi kelima, Kanisius, Yogyakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja, (2000), *Auditing Suatu Pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Walgito, Bimo, (2005), *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset, Yogyakarta.



DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

Petunjuk Pengisian

Pertanyaan terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian A merupakan pertanyaan umum, dan bagian B merupakan pertanyaan khusus.

Pada bagian A, Jika Bapak / Ibu berkeberatan untuk mencantumkan nama, maka pertanyaan pertama boleh untuk tidak diisi.

A. Pertanyaan Umum

1. Nama (*boleh dikosongkan*) :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : ☐ Pria
☐ Wanita
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan / Pekerjaan :
6. Lama Bekerja :

B. Pertanyaan Khusus

Pertanyaan kuesioner ini mengenai “Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Sebagai Pengawas, Konsultan, dan Katalisator Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan” pada perusahaan tempat Bapak / Ibu bekerja. Bapak / Ibu dimohon untuk memberi tanda silang (*x*) pada jawaban yang menurut Bapak / Ibu paling sesuai.

Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Jika Bapak / Ibu ***Sangat Setuju*** terhadap pernyataan tersebut

S : Jika Bapak / Ibu **Setuju** terhadap pernyataan tersebut

TS : Jika Bapak / Ibu ***Tidak Setuju*** terhadap pernyataan tersebut

STS : Jika Bapak / Ibu ***Sangat Tidak Setuju*** terhadap pernyataan tersebut

PERAN AUDITOR INTERNAL					
No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Auditor internal sebagai Pengawas					
P1	Auditor Internal sebagai “kaki tangan” manajemen				
P2	Auditor Internal bertugas mencari kesalahan pihak yang di audit (<i>auditee</i>)				
P3	Auditor Internal adalah pencari kesalahan				

	(<i>faulfinder</i>) atau kelemahan-kelemahan dalam perusahaan.				
P4	Auditor Internal melakukan Inspeksi dan pengawasan terhadap kepatuhan karyawan pada peraturan dan kebijakan yang diterapkan perusahaan.				
P5	Auditor Internal bertugas mencocokkan data (catatan) transaksi dengan bukti-bukti.				
P6	Auditor Internal memeriksa fisik kas yang diterima dengan bukti penerimaan.				
P7	Auditor Internal melakukan penghitungan fisik terhadap uang kas				
P8	Auditor Internal melakukan penghitungan ulang terhadap catatan angka-angka dan transaksi-transaksi yang terdapat dalam laporan keuangan.				
Auditor internal sebagai konsultan					
K1	Auditor Internal memberi rekomendasi tindakan korektif kepada Anda.				
K2	Auditor Internal menganalisis semua tindakan karyawan agar tidak bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum, dan regulasi yang berlaku.				
K3	Auditor Internal memberi jasa konsultasi dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan dan peningkatan kemakmuran perusahaan.				
K4	Auditor Internal menganalisis kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang ada sehingga dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan.				
K5	Auditor Internal mengevaluasi program dan kegiatan operasi apakah telah berfungsi sebagaimana mestinya dan memberi hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah direncanakan.				
K6	Auditor Internal mengevaluasi kesesuaian aktivitas dengan hukum, regulasi, dan standar yang berlaku.				
K7	Auditor Internal mengevaluasi perbaikan aktivitas yang berkesinambungan dan pengadopsian praktek yang sehat dan efektif.				
K8	Auditor Internal melakukan analisis efisiensi				

	dan efektivitas terhadap penggunaan semua sumber daya.				
Auditor internal sebagai katalisator					
Kt1	Auditor Internal mengarahkan pelaksanaan kualitas manajemen agar sesuai dengan yang direncanakan.				
Kt2	Auditor Internal dilibatkan dalam perencanaan dan pembuatan keputusan strategi perusahaan.				
Kt3	Auditor Internal membantu perusahaan dalam mengantisipasi perubahan, baik perubahan lingkungan usaha maupun perubahan lainnya.				
Kt4	Auditor Internal menganalisis masukan dari pihak yang diaudit dan secara positif memberikan reaksi terhadap masukan tersebut.				
Kt5	Auditor Internal melakukan analisis risiko atas aktivitas tertentu yang ada dalam perusahaan.				
Kt6	Auditor Internal melakukan analisis risiko terhadap pesaing atau kompetitor yang potensial.				
Kt7	Auditor Internal memberi sumbangan pada proses manajemen risiko, tata kelola (governance) dan kontrol.				
Kt8	Auditor Internal mengidentifikasi risiko karena adanya perubahan yang terjadi dalam perusahaan.				

LAMPIRAN II

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

INSTRUMEN PENELITIAN

Factor Analysis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Pngws1	2.88	1.044	48
Pngws2	2.46	1.010	48
Pngws3	2.77	.831	48
Pngws4	3.23	.660	48
Pngws5	3.52	.505	48
Pngws6	3.44	.616	48
Pngws7	3.46	.544	48
Pngws8	3.31	.589	48

PENGAWAS

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.693
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	300.039
	df	28
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		Pngws1	Pngws2	Pngws3	Pngws4	Pngws5	Pngws6	Pngws7	Pngws8
Anti-image Covariance	Pngws1	.251	-.141	-.105	-.022	.019	-.005	-.069	.134
	Pngws2	-.141	.204	-.082	-.045	.036	-.030	.058	-.155
	Pngws3	-.105	-.082	.325	.117	-.095	.057	.028	.030
	Pngws4	-.022	-.045	.117	.487	-.085	.029	-.017	-.018
	Pngws5	.019	.036	-.095	-.085	.137	-.063	-.063	.000
	Pngws6	-.005	-.030	.057	.029	-.063	.224	-.046	-.030
	Pngws7	-.069	.058	.028	-.017	-.063	-.046	.115	-.078
	Pngws8	.134	-.155	.030	-.018	.000	-.030	-.078	.256
Anti-image Correlation	Pngws1	.514 ^a	-.622	-.368	-.063	.101	-.023	-.406	.528
	Pngws2	-.622	.471 ^a	-.320	-.142	.218	-.141	.378	-.677
	Pngws3	-.368	-.320	.639 ^a	.295	-.450	.210	.144	.105
	Pngws4	-.063	-.142	.295	.867 ^a	-.330	.088	-.070	-.050
	Pngws5	.101	.218	-.450	-.330	.754 ^a	-.361	-.505	.002
	Pngws6	-.023	-.141	.210	.088	-.361	.882 ^a	-.287	-.124
	Pngws7	-.406	.378	.144	-.070	-.505	-.287	.740 ^a	-.452
	Pngws8	.528	-.677	.105	-.050	.002	-.124	-.452	.619 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Pngws1	1.000	.826
Pngws2	1.000	.777
Pngws3	1.000	.778
Pngws4	1.000	.603
Pngws5	1.000	.844
Pngws6	1.000	.833
Pngws7	1.000	.892
Pngws8	1.000	.624

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Factor Analysis

KONSULTAN

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Knsltan1	3.40	.939	48
Knsltan2	3.27	.736	48
Knsltan3	3.06	.932	48
Knsltan4	3.44	.501	48
Knsltan5	3.52	.505	48
Knsltan6	3.21	.798	48
Knsltan7	3.23	.660	48
Knsltan8	3.21	.651	48

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.611
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df	553.839 28
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		Knsltan1	Knsltan2	Knsltan3	Knsltan4	Knsltan5	Knsltan6	Knsltan7	Knsltan8
Anti-image Covariance	Knsltan1	.100	-.061	-.044	.029	-.035	-.042	-.018	.023
	Knsltan2	-.061	.104	-.009	-.013	-.009	.013	.011	-.017
	Knsltan3	-.044	-.009	.338	.004	-.017	-.019	-.006	.015
	Knsltan4	.029	-.013	.004	.020	-.035	-.023	-.014	.014
	Knsltan5	-.035	-.009	-.017	-.035	.078	.037	.025	-.025
	Knsltan6	-.042	.013	-.019	-.023	.037	.035	.013	-.016
	Knsltan7	-.018	.011	-.006	-.014	.025	.013	.017	-.018
	Knsltan8	.023	-.017	.015	.014	-.025	-.016	-.018	.021
Anti-image Correlation	Knsltan1	.583 ^a	-.600	-.238	.649	-.398	-.714	-.446	.491
	Knsltan2	-.600	.844 ^a	-.046	-.280	-.096	.223	.259	-.352
	Knsltan3	-.238	-.046	.938 ^a	.047	-.103	-.172	-.084	.174
	Knsltan4	.649	-.280	.047	.560 ^a	-.868	-.850	-.752	.688
	Knsltan5	-.398	-.096	-.103	-.868	.479 ^a	.705	.701	-.610
	Knsltan6	-.714	.223	-.172	-.850	.705	.619 ^a	.525	-.576
	Knsltan7	-.446	.259	-.084	-.752	.701	.525	.541 ^a	-.954
	Knsltan8	.491	-.352	.174	.688	-.610	-.576	-.954	.540 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Knsltan1	1.000	.790
Knsltan2	1.000	.888
Knsltan3	1.000	.803
Knsltan4	1.000	.884
Knsltan5	1.000	.565
Knsltan6	1.000	.897
Knsltan7	1.000	.965
Knsltan8	1.000	.960

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Factor Analysis

KATALISATOR

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Ktlstor1	3.04	.410	48
Ktlstor2	2.50	.772	48
Ktlstor3	2.79	.771	48
Ktlstor4	3.13	.444	48
Ktlstor5	3.13	.531	48
Ktlstor6	2.52	.684	48
Ktlstor7	2.71	.798	48
Ktlstor8	2.88	.733	48

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.581
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	267.178
	df	28
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		Ktlstor1	Ktlstor2	Ktlstor3	Ktlstor4	Ktlstor5	Ktlstor6	Ktlstor7	Ktlstor8
Anti-image Covariance	Ktlstor1	.245	.000	-.077	-.027	.059	-.112	.107	-.072
	Ktlstor2	.000	.238	-.166	.075	-.036	-.125	-.048	.102
	Ktlstor3	-.077	-.166	.205	-.091	.047	.131	-.034	-.087
	Ktlstor4	-.027	.075	-.091	.246	-.144	-.082	-.048	.131
	Ktlstor5	.059	-.036	.047	-.144	.166	.013	-.049	-.116
	Ktlstor6	-.112	-.125	.131	-.082	.013	.203	-.023	-.076
	Ktlstor7	.107	-.048	-.034	-.048	-.049	-.023	.413	-.054
	Ktlstor8	-.072	.102	-.087	.131	-.116	-.076	-.054	.182
Anti-image Correlation	Ktlstor1	.681 ^a	-.002	-.345	-.110	.293	-.501	.337	-.342
	Ktlstor2	-.002	.529 ^a	-.751	.310	-.180	-.568	-.153	.489
	Ktlstor3	-.345	-.751	.478 ^a	-.406	.253	.644	-.116	-.451
	Ktlstor4	-.110	.310	-.406	.526 ^a	-.714	-.366	-.150	.621
	Ktlstor5	.293	-.180	.253	-.714	.609 ^a	.073	-.185	-.669
	Ktlstor6	-.501	-.568	.644	-.366	.073	.593 ^a	-.079	-.396
	Ktlstor7	.337	-.153	-.116	-.150	-.185	-.079	.853 ^a	-.197
	Ktlstor8	-.342	.489	-.451	.621	-.669	-.396	-.197	.521 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Ktlstor1	1.000	.781
Ktlstor2	1.000	.693
Ktlstor3	1.000	.669
Ktlstor4	1.000	.683
Ktlstor5	1.000	.898
Ktlstor6	1.000	.649
Ktlstor7	1.000	.692
Ktlstor8	1.000	.593

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Reliability

PENGAWAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pngws1	22.19	7.730	.411	.650
Pngws2	22.60	8.244	.335	.672
Pngws3	22.29	8.977	.309	.670
Pngws4	21.83	9.418	.334	.662
Pngws5	21.54	9.488	.471	.643
Pngws6	21.62	9.176	.444	.641
Pngws7	21.60	9.436	.442	.645
Pngws8	21.75	9.298	.435	.644

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.06	11.209	3.348	8

Reliability

KONSULTAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Knsltan1	22.94	15.677	.756	.913
Knsltan2	23.06	16.315	.896	.898
Knsltan3	23.27	16.500	.636	.924
Knsltan4	22.90	18.180	.878	.907
Knsltan5	22.81	19.219	.612	.921
Knsltan6	23.13	15.729	.920	.895
Knsltan7	23.10	17.840	.701	.914
Knsltan8	23.13	17.941	.693	.915

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.33	22.184	4.710	8

Reliability

KATALISATOR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ktlstor1	19.65	11.808	.584	.840
Ktlstor2	20.19	10.156	.584	.836
Ktlstor3	19.90	10.180	.579	.836
Ktlstor4	19.56	11.656	.585	.838
Ktlstor5	19.56	11.102	.633	.831
Ktlstor6	20.17	10.184	.681	.822
Ktlstor7	19.98	10.063	.578	.837
Ktlstor8	19.81	10.070	.648	.826

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.69	13.624	3.691	8

LAMPIRAN III
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Deskriptif Informasi Responden

A. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki	22	45.83	45.83	45.83
Perempuan	26	54.17	54.17	100.00
Jumlah	48	100.00	100.00	

B. Usia

Usia	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21-30 tahun	18	37.5	37.5	37.5
31-40 tahun	26	54.16667	54.16667	91.66666667
41-50 tahun	4	8.333333	8.333333	100
Jumlah	48	100	100	

C. Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2 - 6 tahun	36	75.00	75.00	75.00
7 - 11 tahun	11	22.92	22.92	97.92
12 - 16 tahun	1	2.08	2.08	100.00
Jumlah	48	100.00	100.00	

D. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA/SMK	8	16.67	16.67	16.67
D3	8	16.67	16.67	33.33
S1	32	66.67	66.67	100.00
Jumlah	48	100.00	100.00	

E. Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	8	16.67	16.67	16.67
5	7	14.58	14.58	31.25
6	6	12.50	12.50	43.75
7	9	18.75	18.75	62.50
8	6	12.50	12.50	75.00
9	5	10.42	10.42	85.42
10	4	8.33	8.33	93.75
11	1	2.08	2.08	95.83
12	2	4.17	4.17	100.00
Jumlah	48	100.00	100.00	

F. Bidang Pekerjaan

Bidang Pekerjaan	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
F & A	20	41.67	41.67	41.67
Plant	8	16.67	16.67	58.33
HRGA	7	14.58	14.58	72.92
Marketing	5	10.42	10.42	83.33
Sales	8	16.67	16.67	100.00
	48	100.00	100.00	



LAMPIRAN IV
DATA INDUK

SKOR BUTIR PENELITIAN

A. Skor Butir Penelitian Karyawan Tentang Peran Auditor internal sebagai Pengawas dalam pencapaian tujuan perusahaan

Responden	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	TOTAL
1	3	2	2	4	3	3	3	3	23
2	1	3	3	4	4	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	3	1	2	3	3	3	3	2	20
6	4	3	4	4	4	4	4	4	31
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	3	1	2	3	4	4	4	2	23
9	3	1	4	3	4	2	3	2	22
10	3	2	3	3	3	3	3	3	23
11	3	2	3	3	4	4	4	3	26
12	3	1	3	4	4	4	4	3	26
13	1	1	1	4	4	4	4	4	23
14	4	4	3	3	3	3	3	3	26
15	2	2	2	3	3	3	3	3	21
16	2	2	2	4	4	4	4	4	26
17	4	3	3	3	4	4	4	4	29
18	2	2	3	2	3	3	3	3	21
19	4	3	3	3	3	3	3	3	25
20	2	3	3	2	3	3	2	3	21
21	2	2	3	2	3	3	3	3	21
22	2	2	2	4	4	4	4	4	26
23	4	3	3	3	4	4	4	4	29
24	2	2	3	2	3	3	3	3	21

Responden	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	TOTAL
25	3	3	3	3	3	2	3	3	23
26	4	4	3	3	3	3	3	3	26
27	2	2	2	3	3	3	3	3	21
28	2	2	2	4	4	4	4	4	26
29	4	3	3	3	4	4	4	4	29
30	2	2	3	2	3	3	3	3	21
31	3	3	3	3	3	2	3	3	23
32	3	2	3	3	4	4	4	3	26
33	3	1	3	4	4	4	4	3	26
34	1	1	1	4	4	4	4	4	23
35	4	4	3	3	3	3	3	3	26
36	2	2	2	3	3	3	3	3	21
37	2	2	2	4	4	4	4	4	26
38	4	3	3	3	4	4	4	4	29
39	2	2	3	2	3	3	3	3	21
40	1	1	1	4	4	4	4	4	23
41	4	4	3	3	3	3	3	3	26
42	4	4	4	3	3	3	3	3	27
43	1	1	1	4	4	4	4	4	23
44	4	4	3	3	3	3	3	3	26
45	2	2	2	3	3	3	3	3	21
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	3	3	3	4	4	4	4	29
48	4	3	4	3	3	3	3	3	26
TOTAL	138	118	133	155	169	165	166	159	1203

Responden	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	X _{2.6}	X _{2.7}	X _{2.8}	TOTAL
25	4	4	2	4	4	4	4	4	30
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	3	3	3	4	2	2	2	22
28	4	4	4	4	4	4	3	3	30
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	3	3	3	3	3	3	3	25
31	1	2	1	3	3	2	3	3	18
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	4	4	2	4	4	4	4	4	30
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	3	3	3	3	4	2	2	2	22
36	4	4	4	4	4	4	3	3	30
37	3	3	3	3	4	2	2	2	22
38	4	4	4	4	4	4	3	3	30
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	3	3	3	3	3	3	3	25
41	1	2	1	3	3	2	3	3	18
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	4	4	2	4	4	4	4	4	30
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	3	3	3	3	4	2	2	2	22
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	3	3	3	3	3	3	3	25
48	1	2	1	3	3	2	3	3	18
TOTAL	163	157	147	165	169	154	155	154	1264

SKOR BUTIR PENELITIAN

C. Skor Butir Penelitian Karyawan Tentang Peran Auditor internal sebagai Katalisator dalam pencapaian tujuan perusahaan

Responden	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	TOTAL
1	3	2	2	4	3	3	3	3	23
2	1	3	3	4	4	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	3	1	2	3	3	3	3	2	20
6	4	3	4	4	4	4	4	4	31
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	3	1	2	3	4	4	4	2	23
9	3	1	4	3	4	2	3	2	22
10	3	2	3	3	3	3	3	3	23
11	3	2	3	3	4	4	4	3	26
12	3	1	3	4	4	4	4	3	26
13	1	1	1	4	4	4	4	4	23
14	4	4	3	3	3	3	3	3	26
15	2	2	2	3	3	3	3	3	21
16	2	2	2	4	4	4	4	4	26
17	4	3	3	3	4	4	4	4	29
18	2	2	3	2	3	3	3	3	21
19	4	3	3	3	3	3	3	3	25
20	2	3	3	2	3	3	2	3	21
21	2	2	3	2	3	3	3	3	21
22	2	2	2	4	4	4	4	4	26
23	4	3	3	3	4	4	4	4	29
24	2	2	3	2	3	3	3	3	21

Responden	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	TOTAL
25	3	3	3	3	3	2	3	3	23
26	4	4	3	3	3	3	3	3	26
27	2	2	2	3	3	3	3	3	21
28	2	2	2	4	4	4	4	4	26
29	4	3	3	3	4	4	4	4	29
30	2	2	3	2	3	3	3	3	21
31	3	3	3	3	3	2	3	3	23
32	3	2	3	3	4	4	4	3	26
33	3	1	3	4	4	4	4	3	26
34	1	1	1	4	4	4	4	4	23
35	4	4	3	3	3	3	3	3	26
36	2	2	2	3	3	3	3	3	21
37	2	2	2	4	4	4	4	4	26
38	4	3	3	3	4	4	4	4	29
39	2	2	3	2	3	3	3	3	21
40	1	1	1	4	4	4	4	4	23
41	4	4	3	3	3	3	3	3	26
42	4	4	4	3	3	3	3	3	27
43	1	1	1	4	4	4	4	4	23
44	4	4	3	3	3	3	3	3	26
45	2	2	2	3	3	3	3	3	21
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	3	3	3	4	4	4	4	29
48	4	3	4	3	3	3	3	3	26
TOTAL	138	118	133	155	169	165	166	159	1203

LAMPIRAN V

TABEL FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

Tanggapan Responden Tentang Peran Auditor Internal Sebagai Pengawas

No	Tanggapan										Total	
	SS	%	S	%	Total	%	TS	%	STS	%	Total	%
P1	18	37.50	11	22.92	29	60.42	14	29.17	5	10.42	19	39.58
P2	9	18.75	13	27.08	22	45.83	17	35.42	9	18.75	26	54.17
P3	8	16.67	25	52.08	33	68.75	11	22.92	4	8.33	15	31.25
P4	17	35.42	25	52.08	42	87.50	6	12.50	0	-	6	12.50
P5	25	52.08	23	47.92	48	100.00	0	-	0	-	-	-
P6	24	50.00	21	43.75	45	93.75	3	6.25	0	-	3	6.25
P7	23	47.92	24	50.00	47	97.92	1	2.08	0	-	1	2.08
P8	18	37.50	11	22.92	29	60.42	14	29.17	5	10.42	19	39.58
Total	142		153		295		66		23		89	

Tanggapan Responden Tentang Peran Auditor Internal Sebagai Konsultan

No	Tanggapan										Total	
	SS	%	S	%	Total	%	TS	%	STS	%	Total	%
K1	29	60.42	14	29.17	43	89.58	0	-	5	10.42	5	10.42
K2	21	43.75	19	39.58	40	83.33	8	16.67	0	-	8	16.67
K3	17	35.42	22	45.83	39	81.25	4	8.33	5	10.42	9	18.75
K4	21	43.75	27	56.25	48	100.00	0	-	0	-	-	-
K5	25	52.08	23	47.92	48	100.00	0	-	0	-	-	-
K6	21	43.75	16	33.33	37	77.08	11	22.92	0	-	11	22.92
K7	17	35.42	25	52.08	42	87.50	6	12.50	0	-	6	12.50
K8	16	33.33	26	54.17	42	87.50	6	12.50	0	-	6	12.50
Total	167		172				35		10		45	

Tanggapan Responden Tentang Peran Auditor Internal Sebagai Katalisator

No	Tanggapan												Total	
	SS	%	S	%	Total	%	TS	%	STS	%	Total	%	Responden	%
Kt1	5	10.42	40	83.33	45	93.75	3	6.25	0	-	3	6.25	48	100.00
Kt2	4	8.33	20	41.67	24	50.00	20	41.67	4	8.33	24	50.00	48	100.00
Kt3	6	12.50	30	62.50	36	75.00	8	16.67	4	8.33	12	25.00	48	100.00
Kt4	8	16.67	38	79.17	46	95.83	2	4.17	0	-	2	4.17	48	100.00
Kt5	10	20.83	34	70.83	44	91.67	4	8.33	0	-	-	8.33	48	100.00
Kt6	5	10.42	15	31.25	20	41.67	28	58.33	0	-	28	58.33	48	100.00
Kt7	7	14.58	23	47.92	30	62.50	15	31.25	3	6.25	18	37.50	48	100.00
Kt8	7	14.58	31	64.58	38	79.17	7	14.58	3	6.25	10	20.83	48	100.00
Total	52		231		283		87		14		97			

KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Tanggapan	Bobot (1)	Pengawas (2)	Nilai (3)	Konsultan (4)	Nilai (5)	Katalisator (6)	Nilai (7)
SS	4	142	568	167	668	52	208
S	3	169	507	172	516	231	693
TS	2	55	110	35	70	87	174
STS	1	18	18	10	10	14	14
Total	-	384	1203	384	1264	384	1089

Peran Auditor Internal	Total Nilai	Presentase	Peringkat
Pengawas	1203	0.34	2
Konsultan	1264	0.36	1
Katalisator	1089	0.31	3
Total	3556	1.00	

Persepsi Karyawan Mengenai Peran Auditor yang Paling Mereka Rasakan

Responden	Pengawas		Konsultan		Katalisator	
	Total Poin	Rangking	Total Poin	Rangking	Total Poin	Rangking
1	23	2	26	1	23	2
2	27	3	32	1	32	1
3	30	1	25	2	24	3
4	31	2	32	1	30	3
5	20	3	29	1	24	2
6	31	3	32	1	32	1
7	32	1	32	1	32	1
8	23	1	22	2	19	3
9	22	2	30	1	22	2
10	23	1	23	1	21	3
11	26	1	25	2	22	3
12	26	2	32	1	24	3
13	23	2	25	1	19	3
14	26	1	18	2	18	2
15	21	3	24	1	24	1
16	26	2	30	1	22	3
17	29	3	32	1	32	1
18	21	3	23	1	22	2
19	25	1	24	2	24	2
20	21	1	21	1	19	3
21	21	3	23	1	22	2
22	26	1	25	2	23	3
23	29	1	18	3	24	2
24	21	3	24	1	22	2

Frekuensi Peran Auditor
yang paling dirasakan

Rangking 1		%
Pengawas	19	32.76
Konsultan	33	56.90
Katalisator	6	10.34
Total	58	

Rangking 2		%
Pengawas	16	36.36
Konsultan	11	25.00
Katalisator	17	38.64
Total	44	

Rangking 3		%
Pengawas	13	30.95
Konsultan	4	9.52
Katalisator	25	59.52
Total	42	

Responden	Pengawas		Konsultan		Katalisator	
	Total Poin	Rangking	Total Poin	Rangking	Total Poin	Rangking
25	23	3	30	1	24	2
26	26	2	32	1	19	3
27	21	3	22	1	22	1
28	26	2	30	1	21	3
29	29	2	32	1	22	3
30	21	3	25	1	22	2
31	23	1	18	3	21	2
32	26	1	24	2	22	3
33	26	2	30	1	24	3
34	23	2	32	1	18	3
35	26	1	22	2	18	3
36	21	3	30	1	24	2
37	26	1	22	2	22	2
38	29	2	30	1	27	3
39	21	2	32	1	19	3
40	23	2	25	1	22	3
41	26	1	18	3	21	2
42	27	1	24	2	22	3
43	23	3	30	1	24	2
44	26	2	32	1	19	3
45	21	2	22	1	18	3
46	32	1	32	1	19	3
47	29	1	25	2	22	3
48	26	1	18	3	21	2

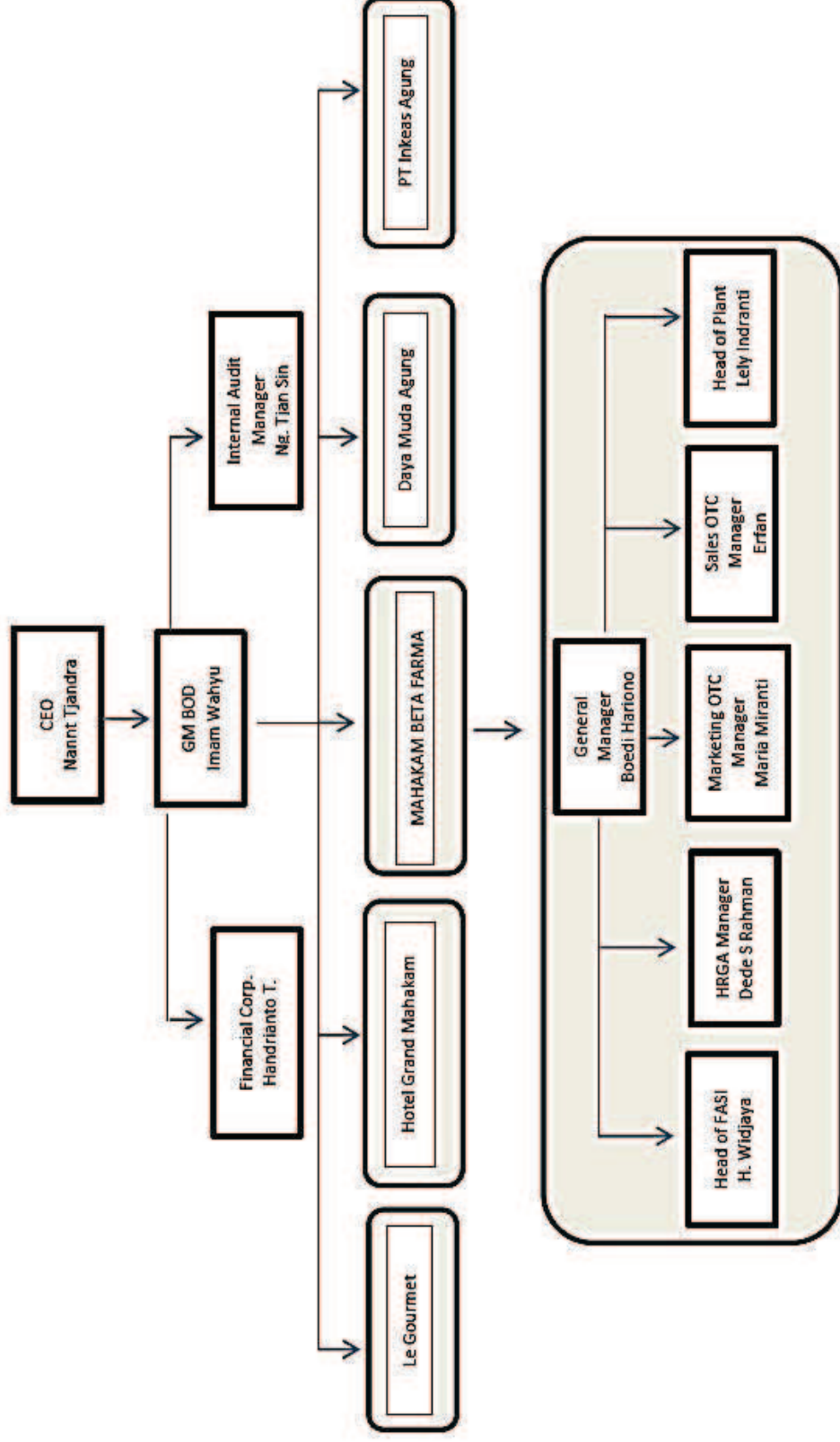
LAMPIRAN VI

STRUKTUR ORGANISASI MAHAKAM GROUP

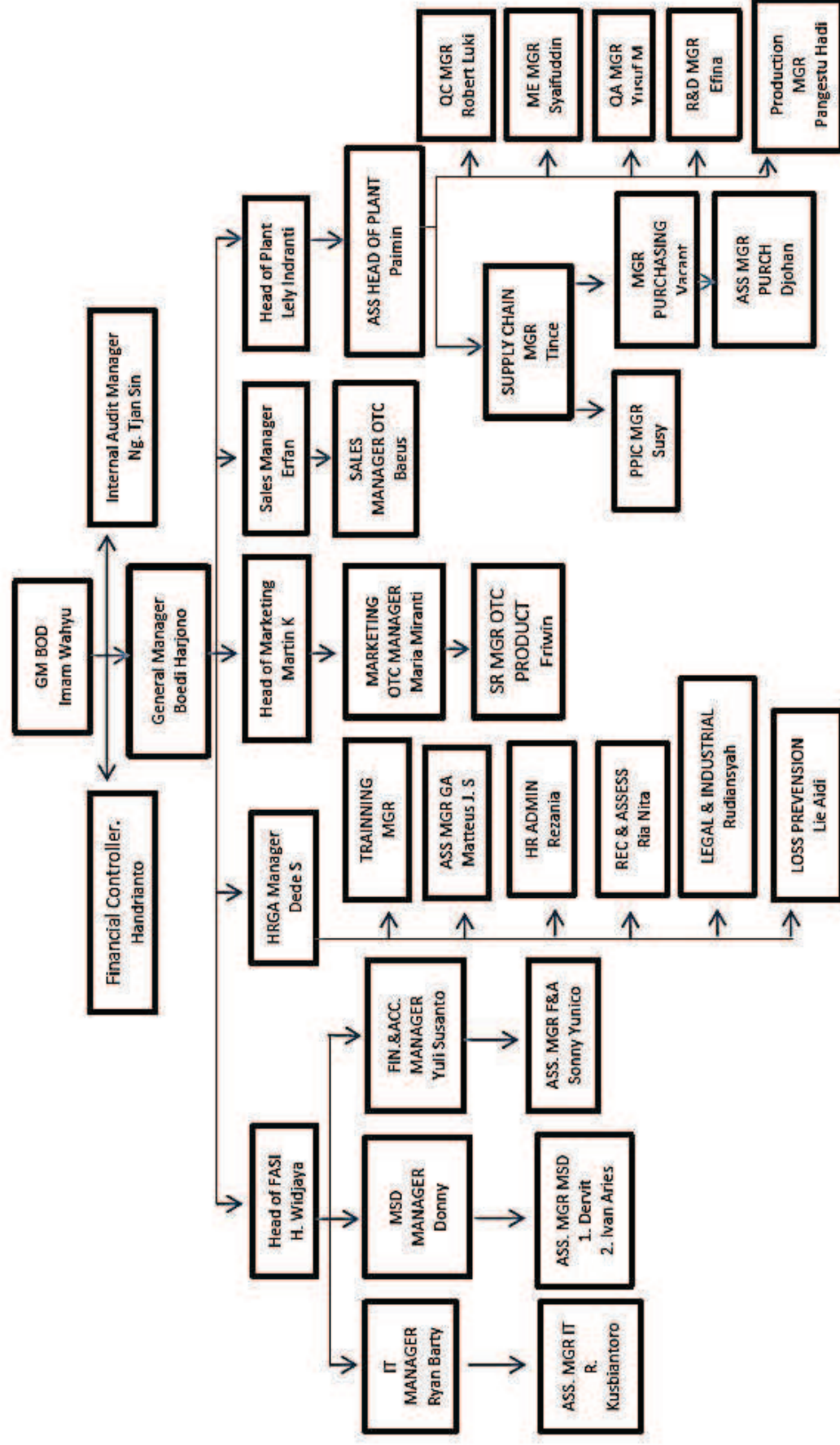
DAN

PT MAHAKAM BETA FARMA

STRUKTUR ORGANISASI MAHAKAM GROUP



STRUKTUR ORGANISASI PT MAHAKAMI BETA FARMA





LAMPIRAN VII

SURAT KETERANGAN RISET



Quality
ISO 9001



PT. MAHAKAM BETA FARMA
Jl. Pulokambing Raya No. 9
Kawasan Industri - Pulogadung
Jakarta Timur 13930 - Indonesia
Telp. : (021) 4 6 0 0 0 7
Fax. : (021) 4 6 8 2 5 8 2 2
(021) 4 6 8 2 3 2 1 4
Website : www.betadine-ina.com

SURAT KETERANGAN

No. 1150/HRD-MBF/XII/14

Dengan ini Management PT. Mahakam Beta Farma menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Virgilius Gida Priharto

NPM : 09 04 17800

Perguruan Tinggi/Akademi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan observasi dan penyebaran kuesioner untuk penulisan karya tulis di PT. Mahakam Beta Farma pada bulan November 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 Desember 2014

Hormat Kami,

Desha S. Rahman
Manager HR & GA